ABSTRAK

Azimatus Sa`diyah, 2010410079, Implementasi Permainan Plastisin dalam Mengembangkan Motorik Halus Anak Usia Dini di RA Islam Darul Fikri Sambirejo Tahun ajaran 2023/2024, Fakultas Tarbiyah, IAIN Kudus, 2024.

Penelitian ini dilatarbelakangi belum optimalnya kemampuan motorik halus anak usia dini (4-5 tahun) di RA Islam Darul Fikri, sehingga perlu diberikan stimulasi. Tujuan penelitian ini adalah (1) untuk mendeskripsikan implementasi permainan plastisin alami dalam mengembangkan motorik halus anak usia dini (2) untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat implementasi permainan plastisin dalam mengembangkan motorik halus anak usia dini. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis deskriptif. Penelitian berlokasi di RA Islam Darul Fikri Sambirejo Kecamatan Gabus Kabupaten Pati. Subjek penelitian adalah informan yang memiliki kriteria, yaitu Kepala RA, pendidik kelompok A dan peserta didik kelompok A. Sumber data meliputi: (1) data primer, diperoleh dari : wawancara dan observasi dan (2) data sekunder, diperoleh dari: jurnal mengajar, gambar foto, rekaman pelaksanaan pembelajaran. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik : observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pengujian keabsahan data menggunakan kriteria kredibilitas, transferabilitas dan konfirmabilitas. Data dianalisis menggunakan teknik dari Miles dan Huberman yaitu : pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi.

Hasil temuan penelitian menunjukkan: (1) Implementasi permainan plastisin alami dalam mengembangkan motorik halus anak usia dini dilakukan dengan dua kegiatan, yaitu: (a) kegiatan membuat adonan plastisin alami dengan mencampur, mengaduk dan meremas, mengepal adonan plastisin menunjukkan hasil 12 anak (52,38%) kategori layak, 4 anak (28,57%) kategori cakap, 3 anak (14,28%) kategori mahir dan 2 anak (9,52%) kategori belum berkembang; (b) kegiatan membuat kreasi bebas dari adonan plastisin alami dengan hasil 2 anak (9,52%) kategori belum berkembang (BB), 8 anak (38.09%) kategori layak, 8 anak (38.09%) kategori cakap, 3 anak (14,28%) kategori mahir. (2) Faktor pendukung: pendidik yang kreatif, motivasi anak yang tinggi, kelengkapan bahan dan alat; Faktor penghambat: keterbatasan waktu dan ruang kelas

Kata Kunci : Permainan, Plastisin Alami, Motorik Halus